

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir **“Evaluasi Perubahan Penggunaan Lahan Kawasan Puncak”** dengan waktu yang tepat Laporan Tugas Akhir ini disusun berdasarkan apa yang telah dilakukan pada saat melakukan penelitian di wilayah studi. Tugas Akhir merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik jenjang Pendidikan Strata-1 Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, selain itu juga tugas akhir yang telah dilakukan banyak memberikan manfaat kepada penulis dari segi akademik. Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu penulis ingin mengungkapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, karena atas rahmat dan ridhanya Nya Laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan
2. Ibu Laili Fuji S.T, M.T selaku Kaprodi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Esa Unggul.
3. Bapak Dr Suprajaka M.T selaku dosen pembimbing ke-1 yang telah senantiasa memberikan bimbingan penuh pada peneliti untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini, Terima kasih atas tenaga, waktu, pemikiran beserta nasihat berharga yang telah Bapak curahkan selama ini.
4. Bapak Akhmad Fais Fauzi S.T,M.Eng selaku dosen pembimbing ke-2 yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini.
5. Ibu Sri Fatkhianti Sa’diah, Dr., S.P., M.Si. dan Ibu Mega Novethriska Putri, ST., MT. selaku dosen penguji dalam sidang, yang telah memberikan saran dan kritik sangat bermanfaat bagi penelitian ini.

6. Bapak dan ibu dosen Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota yang selama ini telah banyak membimbing penulis dan membagi ilmu pengetahuan yang dimiliki selama masa studi.
7. Bapak Dito Bappeda Kabupaten Bogor atas segala keramahan dan bantuannya selama proses pengumpulan data sekunder dan primer dilakukan untuk mendukung penyelesaian tugas akhir ini.
8. Bapak Dr. Bayu Ramawanto selaku Kepala Kecamatan Cisarua yang telah berkenan diwawancarai oleh penulis.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih terkhusus bagi orang-orang yang memiliki jasa besar dalam memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis semasa hidup ini, terutama dorongan selama masa studi di Perencanaan Wilayah dan Kota, Yaitu :

1. Kedua orang tua, Latar Muhamaad Arief dan Nurima Latar, terutama Alm. ibuku yang tercinta, Terima kasih atas doamu, dukungan moril maupun materil serta motivasi yang tak henti diberikan semasa kuliah hingga terselesaikannya tugas akhir ini.
2. Saudara-saudaraku Fitri Ningsih, Rismal bachri dan Sri Wulan yang banyak memotivasi, membimbing serta membantu baik masalah pendewasaan diri, akademik maupun dalam tahap penyelesaian tugas akhir ini.
3. Keluarga besarku di Ambon, Tual dan Namlea atas segala doa, motivasi dan bantuannya hingga terselesaikannya tugas akhir ini menjadi seorang sarjana. Semoga akan terus membanggakan nama baik keluarga besar.
4. Sahabat-sahabat crocodile terdekatku Andreas, Azharvi, Alfred, Carlos, Dicky, Ferdy, Ijay, Mandi, Ruri, dan Zulfikar yang telah menemani saya sejak awal perkuliahan dan turut membantu tugas-tugas perkuliahan. Semoga kita kedepan menjadi pria-pria terbaik bagi bangsa dan keluarga kita kelak, amin

5. Teman-teman Planologi UEU 2013 yang telah memberikan banyak cerita suka dan duka. Semoga kedepan kita semua bisa menjadi orang-orang bermanfaat bagi bangsa dan negara.
6. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Planologi UPSA-EU, terima kasih atas segala pengalaman dan kerjasama dalam beorganisasi yang telah diberikan

Terakhir, penulis ingin menyampaikan bahwa penulis juga manusia yang tak pernah luput dari kesalahan dan kekurangan. Hakikat kesempurnaan hanya ada di tangan Sang Pencipta, Oleh karena itu, penulis memohon maaf apabila dalam penyusunan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat dan menambah khasanah keilmuan Perencanaan Wilayah dan Kota bagi para pembaca.

Penulis

(Syahrul Saleh)

RINGKASAN

Puncak merupakan kawasan pariwisata dengan bentuk penggunaan lahan untuk pertanian dan daerah resapan air. Secara umum kawasan ini merupakan daerah perbukitan dengan ketinggian bervariasi dari 330 meter sampai 3002 meter di permukaan laut, dengan kemiringan lereng antara 8% sampai 50% dan terletak di kawasan Sub Das Ciliwung Hulu. Persoalan utama di kawasan puncak adalah perubahan penggunaan lahan yang terus terjadi dan meningkat dari tahun ke tahun, khususnya Kecamatan Cisarua yang didominasi dengan kawasan lindung.

Penelitian ini bertujuan: (1) melakukan indentifikasi perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Cisarua Periode tahun 2006-2016 (2) Menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi pola perubahan penggunaan lahan (3) Mengevaluasi rencana pola ruang RTRW Kabupaten Bogor Tahun 2005-2005.

Penggunaan lahan eksisting diperoleh dari interpretasi citra satellite periode tahun 2006-2016 dari google earth serta obserasi lapangan. Untuk mengidentifikasi perubahan penggunaan lahan eksisting. Faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan lahan dengan melakukan wawancara dengan pemangku kepentingan di Kecamatan Cisarua. Selanjutnya dengan menganalisis secara deksriptif. Evaluasi rencana pola ruang dengan menganalisis secara analisis spasial, dilakukan tumpang tindih peta penggunaan lahan eksisting dengan peruntukkan penggunaan lahan RTRW Tahun 2005-2025 Kabupaten Bogor.

Berdasarkan interpretasi citra satellite tahun 2006-2016 perubahan penggunaan lahan eksisting yaitu hutan lebat (132,55 ha), Kebun campuran (95.48 ha) Perkebunan (61.47 ha), Permukiman perdesaan (65.52 ha), Permukiman perkotaan (590.25 ha), Sawah irigasi (32.71 ha), Sawah tadah hujan (132.28 ha), Tegalan (269.75 ha). Perubahan lahan didominasi oleh permukiman perkotaan dengan luas 590.25 ha. Faktor – faktor yang mempengaruhi perubahan lahan terbagi menjadi 2 yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi perubahan lahan adalah Kebutuhan rumah tinggal dan

kepemilikan lahan, lokasi strategis dan kemudahan aksesibilitas, sedangkan Faktor eksternal yang mempengaruhi perubahan lahan adalah Ketidakhahaman/ketidaktahuan masyarakat terhadap peraturan daerah (RTRW/IMB) dan Kurang intensifnya sosialisasi mengenai peraturan daerah RTRW. Terjadi penyimpangan penggunaan lahan tahun 2016 terhadap rencana pola ruang dalam RTRW Kabupaten Bogor Tahun 2005-2025 sebesar 59, 94% dengan luasan 4403,6 ha dari total luas wilayah di Kecamatan Cisarua.

Arahan dalam penyusunan Rencana Tata Ruang yang baru adalah berdasarkan penyimpangan yang terjadi dilapangan, dengan mempertimbangkan Kecamatan Cisarua sebagai Kawasan Strategis Nasional dengan memonitoring pemanfaatan ruang secara berkala dengan tujuan tercapainya amanat RTRW yang telah ditetapkan.

KATA KUNCI: RTRW, Kesesuaian Lahan, Evaluasi, SIG